

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian tentang penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V Sekolah Dasar, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menerapkan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang peneliti gunakan pada penelitian dalam menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V Sekolah Dsaar disusun dengan mengacu pada Permendikbud No.22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menegah sesuai dengan kurikulum 2013. Peneliti menyusun RPP dengan menggunakan sistematika yang terdiri dari: identitas (satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran, tema, subtema, pembelajaran dan alokasi waktu); kompetensi inti; kompetensi dasar dan indikator; tujuan pembelajaran; materi pembelajaran; sumber, alat dan media pembelajaran; metode pembelajaran; langkah-langkah kegiatan pembelajaran; dan penilaian. Di dalam RPP siklus I dan II yang disusun peneliti memuat komponen-komponen pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang diterapkan pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Komponen-komponen tersebut meliputi komponen konstruktivisme, komponen inkuiri, komponen bertanya, komponen pemodelan, komponen kelompok belajar, komponen penilaian autentik, dan komponen refleksi. Penerapan beberapa komponen lebih ditekankan saat proses pembelajaran, seperti pada komponen bertanya, komponen kelompok belajar, dan komponen refleksi. Hal itu disebabkan karena saat komponen itu diterapkan, guru masih belum bisa mengkondisikan siswa agar sesuai dengan capaian yang diharapkan. Adapun beberapa perbaikan atau penambahan langkah pembelajaran dari siklus I ke siklus

II berdasarkan hasil pengamatan dari observer terlihat dari kegiatan awal pembelajaran di mana guru menambahkan langkah, guru dan siswa membuat kontrak belajar mengenai situasi belajar di dalam kelas, hal ini diperbaiki untuk peningkatan ketertiban saat melakukan komponen penilaian autentik; pada kegiatan inti guru menambahkan langkah: guru memberikan contoh bertanya menggunakan rumus 5W1H dalam sebuah teks bacaan dan guru memberikan *reward* untuk siswa yang aktif dan kelompok belajar terbaik guna meningkatkan komponen bertanya dan kelompok belajar pada siswa; dan pada kegiatan penutup peneliti menambahkan langkah: guru menunjuk 5 siswa secara acak untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran guna meningkatkan kegiatan refleksi.

2) Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menerapkan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V Sekolah Dasar peneliti lakukan dengan kegiatan pra siklus dan 2 siklus. Pada kegiatan pra siklus, peneliti hanya memberikan soal tes menulis karangan deskripsi pada siswa saat pembelajaran wali kelas serahkan pada peneliti. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II peneliti menerapkan komponen-komponen dari pendekatan *Contextual Teaching and Learning* di setiap langkah kegiatan pembelajaran. Komponen-komponen tersebut meliputi komponen konstruktivisme, di mana guru mengarahkan siswa untuk dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang mereka amati menggunakan pengetahuan terdahulu siswa. Komponen inkuiri, guru menerapkan pada kegiatan menulis secara berkelompok yang di mana siswa diberikan sebuah lembar kerja. Komponen bertanya, guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi teks bacaan guna melatih kemampuan tanya jawab siswa. Komponen pemodelan, guru memberikan contoh cara menulis karangan deskripsi dengan tema hewan. Komponen kelompok belajar, guru membuat siswa menjadi 6 kelompok, di mana setiap kelompok berisi 5-6 orang siswa. Hal ini diterapkan untuk meningkatkan rasa kerja sama dan rasa tanggung siswa saat berada dalam masyarakat belajar. Selanjutnya komponen

penilaian autentik, guru memberikan siswa soal tes menulis karangan deskripsi dengan tema hewan sesuai dengan golongan pemakannya, penilaian tulisan dilakukan sesuai dengan aspek aspek menulis karangan deskripsi. Terakhir komponen refleksi, guru bersama siswa mengurutkan kembali kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dipelajarinya. Dalam RPP siklus II peneliti menerapkan komponen pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan sedikit perbaikan dan disesuaikan dengan materi yang dipelajari, yaitu komponen konstruktivisme, di mana guru mengarahkan siswa untuk dapat menjawab pertanyaan guru sesuai dengan apa yang mereka amati menggunakan pengetahuan terdahulu siswa. Komponen inkuiri, guru menerapkan pada kegiatan menulis secara berkelompok yang di mana siswa diberikan sebuah lembar kerja. Komponen bertanya, guru lebih menjelaskan perihal bertanya dengan menggunakan rumus 5W1H sebelum guru dan siswa melakukan kegiatan tanya jawab, serta guru mengadakan pemberian *reward* untuk siswa yang begitu aktif bertanya, menjawab pertanyaan serta mengungkapkan pendapatnya. Komponen pemodelan, guru memberikan contoh teks bacaan karangan deskripsi tentang Indonesia. Komponen kelompok belajar, guru membuat siswa menjadi 12 kelompok, di mana setiap kelompok berisi 3 orang siswa untuk melakukan dialog di depan kelas. Hal ini diterapkan untuk meningkatkan rasa kerja sama dan rasa tanggung siswa saat berada dalam masyarakat belajar, serta guru mengadakan pemberian *reward* untuk kelompok belajar terbaik dan teraktif. Selanjutnya komponen penilaian autentik, guru memberikan siswa soal tes menulis karangan deskripsi dengan tema Indonesia, penilaian tulisan dilakukan sesuai dengan aspek-aspek atau indikator menulis karangan deskripsi, pada saat menerapkan komponen ini guru membuat sebuah kontrak belajar tentang situasi belajar di dalam kelas yang ditentukan dan didiskusikan pada kegiatan awal pembelajaran.. Terakhir komponen refleksi, guru bersama siswa membahas poin-poin penting dalam kegiatan pembelajaran yang telah dipelajari, siswa diberi kesempatan untuk merenung atau mengingat kembali apa yang telah dipelajarinya dan menafsirkan pengalamannya sehingga siswa dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari di depan kelas, serta pada pelaksanaan

komponen ini guru memilih 5 siswa secara acak agar dapat menyimpulkan materi pembelajaran.

1. Peningkatan Hasil Belajar dengan Menerapkan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dipandang dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V Sekolah Dasar. Hal ini dapat dibuktikan bahwa hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa kelas V mengalami peningkatan yang baik dalam ketuntasan belajar maupun ketercapaian seluruh indikator menulis karangan deskripsi pada setiap siklusnya. Persentase ketuntasan menulis karangan deskripsi pada tahap pra siklus ialah 34%, namun setelah diterapkannya pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada siklus I ketuntasan menulis karangan deskripsi meningkat sebesar 22% yang menjadi 52%. Pada pelaksanaan siklus II dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, ketuntasan menulis karangan deskripsi kembali meningkat sebesar 39% yang menjadi 91%, di mana menurut Trianto (2013, hal: 241) yang mengatakan bahwa suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas dalam pencapaiannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V Sekolah Dasar.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil penelitian dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V Sekolah Dasar, dalam upaya perbaikan peningkatan yang lebih baik dalam proses pelaksanaan tindakan serta hasil pembelajaran, peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

- 1) Pada pelaksanaan komponen bertanya guru dituntut untuk lebih bisa memotivasi siswa agar aktif untuk bertanya saat proses pembelajaran di

dalam kelas, dengan membuat siswa benar-benar paham agar saat melakukan tanya jawab diharuskan memuat rumus 5W1H.

- 2) Pada pelaksanaan komponen refleksi, guru dituntut agar lebih bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara untuk menyimpulkan seluruh materi pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari itu di depan kelas dengan suara yang lantang. Pada kegiatan ini guru memilih siswa secara acak dan bergantian setiap pertemuan untuk menyimpulkan seluruh materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 3) Dengan memerhatikan agar situasi belajar di dalam kelas selalu tertib dan kondusif, di awal pembelajaran guru harus selalu membuat kontrak belajar yang akan dipatuhi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Guru lebih bisa memberikan motivasi berupa penguatan positif dengan memberikan *reward* yang berbeda pada setiap pertemuan untuk meningkatkan keaktifan dan memotivasi semangat siswa saat pembelajaran di dalam kelas baik *reward* untuk individu maupun *reward* untuk kelompok belajar.
- 5) Untuk peneliti selanjutnya, dalam menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi sebaiknya menggunakan atau membuat media pembelajaran yang lebih kreatif dan dapat menunjang siswa untuk mengungkapkan segala ide gagasannya lebih luas lagi. Sehingga keterampilan menulis karangan deskripsi siswa diharapkan dapat tercapai dengan sempurna sesuai dengan aspek atau indikator dalam menulis karangan deskripsi.